

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menengah kejuruan (SMK) bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif, yang langsung dapat bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Pembukaan program diklat di SMK harus responsif terhadap perubahan pasar kerja. Hal tersebut sesuai dengan PP. No. 29/1990 tentang Pendidikan Nasional dan Kepmen Dikbud No. 0490/U/92 bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif, dan kreatif. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang menyiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dibidang tertentu. Melihat hal tersebut, maka seharusnya sekolah dapat mencetak lulusan yang berkompeten pada bidangnya sesuai dengan standar di industri sehingga mampu bersaing dengan dunia luar.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada kurikulum SMK edisi 2004 pembelajaran kompetensi harus menganut prinsip pembelajaran tuntas (*mastery learning*) untuk dapat menguasai sikap (*attitude*), ilmu pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skills*) agar dapat bekerja sesuai profesinya. Untuk dapat belajar secara tuntas, dikembangkan prinsip pembelajaran sebagai berikut :

1. *Learning by doing* (belajar melalui aktivitas/kegiatan nyata, yang memberikan pengalaman belajar bermakna), dikembangkan menjadi pembelajaran berbasis produksi
2. *Individualized learning* (pembelajaran dengan memperhatikan keunikan setiap individu) dilaksanakan dengan sistem modular.

SMK Negeri 6 Bandung membentuk kelas binaan ASTRA, bekerjasama dengan PT. ASTRA International, Tbk (Gabungan Toyota, Daihatsu dan Isuzu). Pola pembelajaran yang dilaksanakan untuk kelas binaan ASTRA ialah menggunakan sistem *week release* (satu minggu belajar teori di sekolah, dan satu minggu belajar praktek di industri).

Pembelajaran yang dilakukan siswa binaan ASTRA ketika berada di sekolah, yaitu siswa diharuskan mengikuti pelajaran normatif, adaptif dan juga pelajaran produktif untuk melengkapi kompetensi yang jarang dilakukan selama belajar di industri (pembelajaran di industri tidak berpedoman pada kurikulum melainkan sesuai dengan keluhan konsumen). Ketika siswa melaksanakan tugas belajarnya di industri, siswa dibekali dengan modul yang dibuat oleh sekolah dan industri. Siswa diharapkan bisa mempelajari modul tersebut dan langsung mengaplikasikannya pada saat siswa melaksanakan praktek di industri. Peserta diklat harus menyelesaikan satu modul kompetensi sebelum melanjutkan ke kompetensi lain.

Untuk mengevaluasi kompetensi yang dimiliki siswa kelas binaan ASTRA, maka dilakukan uji kompetensi. Uji kompetensi dilaksanakan dalam dua tahap, yakni uji kompetensi *knowledge*, yang dilaksanakan setiap akhir semester

selama empat kali (mulai dari kelas dua), dan uji kompetensi *skill* yang dilaksanakan di akhir pembelajaran yakni di kelas tiga. Berikut data dokumentasi hasil uji kompetensi tahun 2005 siswa kelas tiga ASTRA :

Tabel 1.1
Data nilai uji kompetensi siswa kelas binaanAstra

Hasil Uji Jenis uji	100% (sangat istimewa)	> 90% (istimewa)	>80% (amat baik)	> 70 % (baik)
Psikomotor	0 orang	34 orang	2 orang	-
Kognitif (paket C dan D)	0 orang	13 orang	12 orang	7 orang

Berdasarkan data di atas, aspek psikomotor siswa binaan Astra lebih tinggi dibandingkan dengan aspek kognitifnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 90 % yaitu sebanyak 34 orang. Kondisi ini disinyalir, siswa tidak dapat efektif belajar dengan sistem modul yang dikembangkan oleh pihak sekolah dan ASTRA. Berikut perbedaan kerangka modul yang ada di kelas ASTRA dengan modul yang dianjurkan oleh DIKNAS :

Tabel 1.2

Perbedaan Kerangka Modul yang ada di Kelas ASTRA dengan modul yang dianjurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional

Modul ASTRA	Modul yang Dianjurkan oleh DIKNAS
➤ Judul	Halaman Sampul Halaman Francis
➤ Tujuan Instruksional Umum	Kata Pengantar Daftar Isi Peta kedudukan Modul Glosarium
➤ Tujuan Instruksional Khusus	I. PENDAHULUAN A. Deskripsi B. Prasarat C. Petunjuk Penggunaan Modul 1. Penjelasan bagi siswa 2. Peran guru antara lain D. Tujuan Akhir E. Kompetensi F. Cek Kemampuan
➤ Waktu	II. PEMBELAJARAN A. Rencana Belajar Siswa B. Kegiatan Belajar :
➤ Alat Bantu	1. Kegiatan Belajar
➤ Kepustakaan	a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran b. Uraian Materi c. Rangkuman d. Tugas e. Tes Formatif f. Kunci Jawaban Formatif g. Lembar Kerja
➤ Struktur Materi	2. Kegiatan belajar 2 3. Kegiatan belajar N
➤ <i>Instruktur Guidance</i>	III. EVALUASI 1. Kognitif Skill 2. Psikomotor Skill 3. Attitude Skill 4. Produk/Benda Kerja Sesuai Kriteria Standar 5. Batasan Waktu Yang Telah Ditetapkan 6. Kunci Jawaban
➤ Tes Kompetensi	IV. PENUTUP DAFTAR PUSTAKA

(Diknas, 2003: 16-17)

Dari perbedaan modul di atas, dapat diketahui bahwa modul yang ada di kelas ASTRA hanya mencantumkan sebagian dari kriteria yang dianjurkan oleh DIKNAS. Modul ASTRA hanya mencantumkan bagian yang dianggap penting saja yaitu **BAB II** berisi **PEMBELAJARAN**, sedangkan **BAB I**, **BAB III**, **BAB IV** tidak ada.

Penyusunan modul menurut kurikulum SMK 2004, sekurang-kurangnya mencakup:

1. Judul modul yang menggambarkan materi yang akan dituangkan dalam modul.
2. Kompetensi/sub kompetensi yang akan dicapai setelah selesai mempelajari.
3. Tujuan yang terdiri dari tujuan akhir dan tujuan antara yang akan dicapai peserta diklat setelah mempelajari modul.
4. Materi pelatihan yang berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta diklat.
5. Prosedur/kegiatan pelatihan yang harus diikuti oleh peserta diklat untuk mempelajari modul.
6. Soal-soal, latihan dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta diklat.
7. Evaluasi/penilaian yang berfungsi mengukur kemampuan peserta diklat dalam menguasai modul
8. Kunci jawaban dari soal, latihan atau pengujian.

Salah satu strategi pembelajaran yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah belajar dengan sistem modular. Sistem pengajaran yang ada di SMK Negeri 6 Bandung dengan menggunakan modul, apakah sudah mencakup semua implementasi konsep modul yang dianjurkan oleh DIKNAS, sehingga hal tersebut menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Studi Komparasi Hasil Belajar dengan Pendekatan Modul**".

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran modul adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistematika modul yang digunakan di SMK Negeri 6 Bandung sudah mengikuti standar pembuatan modul secara ilmiah,
2. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar dengan menggunakan modul Astra dan modul SMK di kelas Astra.
3. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar dengan menggunakan modul Astra dan modul SMK di kelas reguler.

C. Pembatasan Masalah

Batasan yang diambil dari identifikasi adalah :

1. Sistematika modul yang diteliti adalah kerangka modul.
2. Perbedaan hasil belajar yang diteliti dilihat dari rata-rata peningkatan hasil belajar di kelas Astra.
3. Perbedaan hasil belajar yang diteliti dilihat dari rata-rata peningkatan hasil belajar di kelas reguler.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat membuat rumusan masalah pada penelitian ini dalam bentuk pertanyaan, yakni: “Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa kelas binaan ASTRA dan siswa reguler yang menggunakan modul ASTRA dengan modul SMK?”

E. Tujuan Penelitian

Secara operasional penelitian ini ditujukan:

1. Untuk menerapkan pengajaran sesuai dengan modul yang dibuat oleh Astra dan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan modul Astra dan modul reguler di kelas Astra.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan modul Astra dan modul SMK di kelas reguler.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat operasional yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa agar membiasakan diri membaca modul.
2. Sebagai pertimbangan bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.
3. Penelitian ini diharapkan berguna bagi sekolah-sekolah menengah kejuruan lainnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya seperti yang diharapkan.

G. Definisi Istilah

Modul menurut DIKNAS merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang

secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Pembelajaran modular (kurikulum 2004:12) adalah kegiatan guru pembimbing untuk membekali peserta didik mengenai tatacara pembelajaran paket-paket (modul) kompetensi. Penjelasan perlu diberikan karena pembelajaran modular menuntut agar siswa belajar secara mandiri.

Menurut Moch. Surya (1977:75) bahwa prestasi atau hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. Proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya, perubahan itu meliputi kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotor.

H. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI meliputi : landasan teori yang berhubungan dengan pokok-pokok yang mendasari permasalahan dalam penelitian ini .

BAB III METODE PENELITIAN meliputi : metode penelitian, data dan sumber data, alat pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan prosedur pengumpulan data

BAB IV HASIL PENELITIAN meliputi : hasil-hasil penelitian berupa deskriptif data, analisis data dan pembahasan hasil.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN meliputi : kesimpulan hasil dari penelitian dihubungkan dengan landasan teori yang ada dan saran-saran yang ingin diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

